

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis literasi kuantitatif dalam desain kegiatan praktikum (DKP) biologi kelas VII di Kota Bandung, dapat disimpulkan hanya 33,6% yang teridentifikasi memunculkan literasi kuantitatif pada prosedur kerja dan pertanyaan, sedangkan 76,4% sisanya tidak. Analisis literasi kuantitatif pada 13 DKP materi pengamatan gejala alam didapat 12 DKP diantaranya telah mengarahkan prosedur kerja pada perolehan data, sedangkan 1 DKP lainnya tidak. Pada analisis pertanyaan pengarah dalam DKP didapat, 8 DKP diantaranya tidak menyajikan pertanyaan pengarah, hanya didapat 5 DKP yang menyajikan pertanyaan pengarah. Dari 25 buah pertanyaan pengarah yang berasal dari 5 DKP yang menyajikan pertanyaan, 21 pertanyaan diantaranya mengacu pada data hasil praktikum dan 4 pertanyaan lainnya tidak.

Dalam analisis hasil eksekusi kemunculan dimensi matematika dan statistika setelah eksekusi diperoleh kemunculan kompetensi *quantity, number, and operations; relationships; change and rate of change;* dan *data representation and analysis* muncul dari desain kegiatan praktikum yang dianalisis, sedangkan kompetensi *shape, dimension and space;* dan *change and uncertainty* tidak ditemukan muncul. Dengan frekuensi kemunculan paling banyak yaitu kompetensi *quantity, number, and operations* sebanyak 92,31%, dan frekuensi kompetensi lainnya lebih rendah, *relationships* yaitu sebanyak 15,39%,

change and rate of change, dan *data representation and analysis* memiliki frekuensi yang sama yaitu sebanyak 23,08%.

Selain itu dalam analisis hasil eksekusi kemunculan dimensi kompetensi kuantitatif seluruh kompetensi yaitu kompetensi telah muncul. Dengan frekuensi kemunculan paling banyak yaitu kompetensi *knowing* 92,31% dan frekuensi kompetensi lainnya lebih rendah *identifying and distinguishing* sebanyak 46,15%, *deriving meaning* sebanyak 7,69%, *applying mathematical technique* sebanyak 15,38%, *higher order thinking* sebanyak 30,77%, dan *expressing quantitative concepts* sebanyak 15,38%.

Dalam analisis literasi kuantitatif terdapat perbedaan hasil analisis sebelum dan sesudah eksekusi prosedur kerja dan pertanyaan, hal ini terjadi karena prosedur kerja tidak dapat dilaksanakan sehingga perolehan data dan kompetensi-kompetensi yang berkaitan dalam pengembangan literasi pada desain kegiatan praktikum tersebut tidak muncul.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian ini, penulis menyarankan bagi guru untuk lebih teliti dalam memilih desain kegiatan praktikum, sebaiknya dapat mengembangkan sendiri desain kegiatan praktikum dan selalu menguji coba terlebih dahulu desain kegiatan praktikum. Juga sebaiknya guru dapat mengembangkan literasi kuantitatif pada desain kegiatan praktikum yang digunakan, sebagai salah satu tuntutan SKL-SP, dan abad 21.

Saran untuk penulis atau penyusun LKS yang diterbitkan oleh penerbit sebaiknya dalam pembuatan LKS diperhatikan berbagai aspek dalam menyusun sebuah prosedur kerja, diantaranya dalam penyusunan redaksi perintah, kejelasan dan ketelitian perintah, dan dilakukan uji coba sebelumnya. Sehingga dapat diuji keefektivitasan prosedur kerja dan kekurangan desain kegiatan praktikum.

